

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai manajemen sarana dan prasarana di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana yaitu menyampaikan kebutuhan dalam kegiatan rapat di tahun ajaran baru, yang dimana seluruh kebutuhan yang diajukan akan ditampung dan diseleksi oleh kepala sekolah dan yayasan, penyeleksian tersebut dipertimbangkan berdasarkan kepentingan sekolah. Pemilihan kebutuhan dipertimbangkan mana yang sangat diperlukan dan mana yang tidak begitu diperlukan. Selain itu pertimbangan lainnya yaitu mengenai dana yang ada di SMK Ponpes Darul Mukhlisin Kendari.
2. Pengadaan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan membuat daftar kebutuhan. Adapun untuk mekanisme atau cara pengadaan sarana dan prasarana di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari yaitu dengan menggunakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dana hasil produksi, membeli sarana dan prasarana seperti kain dan mesin jahit sebanyak 4 mesin dengan dana yayasan yang berupa dana dari donatur ataupun lainnya dan menerima sumbangan berupa mesin jahit sebanyak 2 mesin dari guru.

3. Inventarisasi di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari sudah terlaksana namun belum maksimal. Sekolah hanya memiliki buku daftar inventaris yang terdiri dari buku inventaris buku dan buku inventaris bengkel busana.
4. Pendistribusian dan pemanfaatan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan cukup baik, terlihat bahwa kepala sekolah membagikan alat mengajar pada setiap guru dan alat tambahan menjahit untuk siswa, adapun buku paket pelajaran akan dibagikan langsung oleh guru mata pelajaran masing-masing kepada siswa. Sedangkan pemanfaatan sarana dan prasarana disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
5. Pemeliharaan merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga agar sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan siap pakai yang sudah terlaksana dengan adanya jadwal pembersihan harian di kelas maupun laboratorium yang dilakukan oleh peserta didik, sedangkan pemeliharaan alat-alat di laboratorium menjahit yang secara berkala dilakukan oleh teknisi dan penanggung jawab laboratorium menjahit.
6. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari sudah berjalan cukup baik, dengan segala keterbatasan yang ada kepala sekolah mampu mengelola sarana dan prasarana yang ada untuk keperluan pembelajaran. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan pihak sekolah masih kekurangan sumber daya manusia (SDM). Sarana dan prasarana yang ada di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari tergolong kurang memadai, dapat dilihat dari berbagai

aspek seperti ruang kelas yang belum ada dan perlengkapan sekolah yang dapat menunjang proses belajar mengajarpun masih tergolong kurang.

Berdasarkan indikator diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari untuk keseluruhan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan tahapan –tahapan perencanaan, pengadaan, inventaris, pendistribusian dan pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang terorganisir.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan dan kendala, diantaranya: keterbatasan untuk melakukan wawancara dikarenakan guru-guru jarang berada di sekolah, terbatasnya informasi yang didapatkan dari informan dikarenakan ada informan yang merupakan guru yang hanya datang mengajar saja tanpa ikut serta dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, waktu penelitian yang sering tertunda karena hal yang diluar perkiraan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan harapan peneliti agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga Pendidikan yang bersangkutan (SMK Pondok Pesantren Darul Mukhlisin Kendari).

Pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan, diperbaiki dan lebih teratur lagi dalam pengelolaan sarana dan

prasarananya agar sekolah dapat lebih maju, salah satunya di bidang perencanaan dan inventarisasi.

2. Kepada Kepala Sekolah

Senantiasa selalu mengayomi seluruh guru untuk selalu ikut serta dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

3. Kepada Guru

Untuk selalu mendukung dan membantu proses pengelolaan sarana dan prasarana dengan semaksimal mungkin, sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

4. Kepada Peserta Didik

Senantiasa untuk ikut serta dalam perawatan sarana dan prasarana dengan cara menjaga, memelihara dan memanfaatkan dengan baik sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

